

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pasien Ny.D dan Ny I memiliki kondisi yang sama yaitu mengalami fraktur tertutup pada ekstremitas atas. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan temuan bahwa tingkat nyeri yang dirasakan oleh Ny.D yaitu 70mm dalam skala VAS. Sedangkan Tingkat nyeri yang dirasakan oleh NY.I yaitu 80mm (VAS)
- b. Diagnosa utama pada Ny.D dan Ny.I yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik
- c. Pasien kelolaan dan pasien resume diberikan intervensi yang sama yaitu Cryotherapy selama 20 menit dan dilakukan evaluasi nyeri pada saat menit ke 20 dan saat 40 menit setelah intervensi dilakukan
- d. Berdasarkan implementasi penggunaan cryotherapy didapatkan hasil bahwa nyeri ny. D menjadi skala 4 dan nyeri Ny.I menjadi skala 5
- e. Hasil dari studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan Intervensi Cryotherapy berdampak untuk menurunkan nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan fraktur tertutup di IGD

V.2 Saran

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan Rumah Sakit dalam melakukan manajemen nyeri non farmakologis terutama pada pasien dengan fraktur tertutup.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pengetahuan tentang penerapan *Cryotherapy* dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cryotherapy. Selain itu

diharapkan peneliti selanjutnya dapat dapat melakukan penelitian mengenai perbedaan penggunaan es batu yang dihacurkan dan yang utuh dalam penerapan cryotherapy.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan dapat menggunakan cryotherapy sebagai salah satu terapi komplementer/non farmakologis untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan fraktur tertutup di rumah sakit.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menggunakan Cryotherapy sebagai intervensi mandiri untuk menurunkan tingkat nyeri khususnya pada pasien dengan fraktur tertutup.